

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kemenkes, 2017. "Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia terjadi dalam waktu 50 tahun terakhir Selama periode tersebut, populasi penduduk lanjut usia di Indonesia meningkat dua kali lipat dibandingkan periode sebelumnya. Pada tahun 2021, populasi lansia mencapai 10,82 persen atau sekitar 29,3 juta orang Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Indonesia sudah memasuki fase struktur penduduk menua, yang ditandai dengan populasi penduduk berusia 60 tahun ke atas di Indonesia yang sudah melebihi 10 persen dari total penduduk".

Dilihat dari peningkatan jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia dapat meningkat 2 kali lipat dari sebelumnya kita dapat melihat Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan akan berdampak besar di masa depan. Artinya semakin banyak orang yang dapat bertahan hidup, sehingga mengakibatkan usia harapan hidup lebih panjang dan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk lansia. Tetapi akan menjadi permasalahan dengan adanya peningkatan jumlah penduduk lansia, sehingga harus memperhatikan juga perubahan yang terjadi pada lanjut usia terutama pada kebutuhan fisik dan psikologi lansia.

Di Indonesia rata rata penduduk lanjut usia tinggal Bersama anak dan cucunya (keluarganya). Tetapi kadang lansia yang tinggal bersama keluarganya merasa kesepian Ketika anak anaknya sedang berkeja di luar, dikhawatirkan kesepian ini akan mengakibatkan permasalahan dengan kondisi psikologis lansia tersebut, sehingga ada beberapa lansia yang memilih tinggal bersama teman temannya sehingga tidak merasakan kesepian.

Tempat tinggal juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi kualitas hidup lansia. Menurut WHO (1996) Pada umumnya lansia menghadapi kelemahan, keterbatasan dan kecacatan, sehingga kualitas hidup lansia menurun. Untuk meningkatkan kualitas hidup lansia bisa di sesuaikan dengan tempat tinggal

orang tersebut yang berkaitan dengan tujuan, harapan, dan kepedulian selama hidupnya.

Budaya Indonesia masih meyakini bahwa lansia pada umumnya seharusnya tinggal dan dirawat oleh anak-anaknya, namun kini semakin banyak lansia yang memilih tinggal di panti asuhan khusus lansia. Sarana dan fasilitas bagi warga lanjut usia, atau lansia, Fasilitas modern yang disediakan jauh dari kesan membosankan dari panti jompo. Hal ini semakin banyak bermunculan hanya di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Jakarta.

Fasilitas dan sarana untuk lanjut usia yang lebih modern dan lebih maju hanya ada beberapa di Indonesia, utamanya hanya di Jakarta dan JABODETABEK, sehingga perlu adanya pembangunan fasilitas dan sarana juga di berbagai wilayah di Indonesia terutama di Provinsi Jawa Barat hanya ada di Bogor, dan Bekasi untuk fasilitas dan sarana khusus lansia ini. Wilayah Provinsi Jawa Barat ini sangatlah luas maka perlu adanya pembangunan sarana dan fasilitas khusus lansia. Wilayah Bandung utara ini sangatlah cocok untuk di bangun fasilitas dan sarana khusus lansia ini selain dekat dengan Kota Bandung, Bandung Utara juga masih tergolong sejuk.

Saat ini Lembang sedang ramai di kunjungi sebagai tempat Refreshing baik oleh warga lokal dan warga antar kota bahkan sampai warga asing, tentunya para lanjut usia pun butuh tempat tinggal yang dapat membuat mereka seakan selalu menikmati Refreshing setiap harinya maka Lembang sangat cocok untuk di jadikan tempat fasilitas dan sarana khusus lansia.

Namun Indonesia saat ini sedang mengalami Pandemi Covid-19, dan pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap segala hal terutama para lansia, pada umumnya lansia menghadapi risiko yang cukup signifikan saat terpapar Covid-19, dari data WHO lebih dari 95% kematian terjadi pada orang berusia 60 tahun ke atas, dan lebih dari 50% orang berusia 80 tahun ke atas. Hingga 8 dari 10 kematian terjadi pada individu dengan setidaknya dengan penyakit kardiovaskular, hipertensi dan diabetes, tetapi juga dengan berbagai kondisi kronis lainnya.

Pada masa pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh dengan kehidupan lansia yang tinggal di panti jompo sebab biasanya lansia tersebut selalu di kunjungi oleh anak-anak dan cucu-cucunya tetapi karena pandemi kunjungan keluarga pun di batasi sehingga beberapa lansia yang tinggal di panti jompo mulai merasakan kejenuhan berada di panti jompo. Dari kejenuhan tersebut dapat mengakibatkan depresi pada lansia, Depresi pada lansia perlu ditangani dengan baik, apabila tidak di tangani dengan baik dapat berdampak negatif pada kualitas hidup lansia dan meningkatkan risiko kematian. Efek samping dari depresi termasuk timbulnya penyakit fisik, eksaserbasi penyakit fisik, pemulihan yang lama atau menderita penyakit setelah operasi, gangguan kognitif, peningkatan angka bunuh diri, atau penyakit fatal. Sehingga perlu adanya aktifitas untuk lebih produktif pada lansia sekaligus sebagai fasilitas yang dapat mawadahi kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan Spiritual.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari Perancangan Lembang Senior's Residence ini adalah untuk memenuhi kualitas hidup di usia tua pada masa pandemi maupun berakhirnya pandemi. Perancangan Lembang Senior's Residence ini akan menciptakan bangunan yang mengakomodir kebutuhan lansia dari pelayanan kesehatan, tempat tinggal, tempat sosialisasi, dan tempat Refreshing bagi lansia.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Perancangan Lembang Senior's Residence sebagai berikut;

- a) Dapat menjadikan tempat penyembuhan dari psikologis, kesehatan, dan fisik pada Lansia.
- b) Menghasilkan suatu hunian untuk lansia yang menghabiskan usianya seperti berlibur, mampu memberikan kebahagiaan dan kenyamanan bagi lansia.

- c) Merancang sebuah fasilitas untuk lansia yang aman (meminimalisir resiko kecelakaan) dan dapat mengakomodir seluruh aktivitas dan kebutuhan lansia di huniannya.
- d) Menjadikan suatu hunian khusus lansia di sekitaran Kota Bandung yang dapat memberikan kualitas hidup yang baik pada lansia di semua kota.

1.3 Masalah Perancangan

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam Perancangan Lembang Senior's Residence ini adalah:

- a) Populasi penduduk lanjut usia di Indonesia meningkat dua kali lipat dibandingkan periode sebelumnya sehingga membutuhkan pelayanan khusus bagi lansia untuk meningkatkan kualitas hidup.
- b) Banyaknya lansia yang merasakan kesepian tinggal di rumah sendiri bersama keluarganya, dari kesepian tersebut akan mengakibatkan depresi dan berbagai penyakit sehingga membutuhkan hunian lansia yang memberikan suasana seperti sedang berlibur bersama teman sebaya untuk mendapatkan kualitas hidup yang baik bagi lansia.
- c) Di masa pandemi Covid-19, Lansia menghadapi resiko yang signifikan apabila terkena Covid-19 sehingga beberapa aktivitas di kurangi contohnya kunjungan dari pihak luar sehingga membutuhkan fasilitas untuk memenuhi aktivitas kegiatan lansia dan juga kesehatannya di masa pandemi maupun sudah berakhirnya pandemi sehingga lansia masih mendapat kualitas hidup yang baik.
- d) Di sekitaran kota bandung belum memiliki sebuah hunian eksklusif bagi lansia sebagai salah satu meningkatkan kualitas hidup lansia.

1.4 Pendekatan

Selain pendekatan terhadap perilaku lansia ada Pendekatan-pendekatan dalam penyelesaian masalah pada perancangan dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

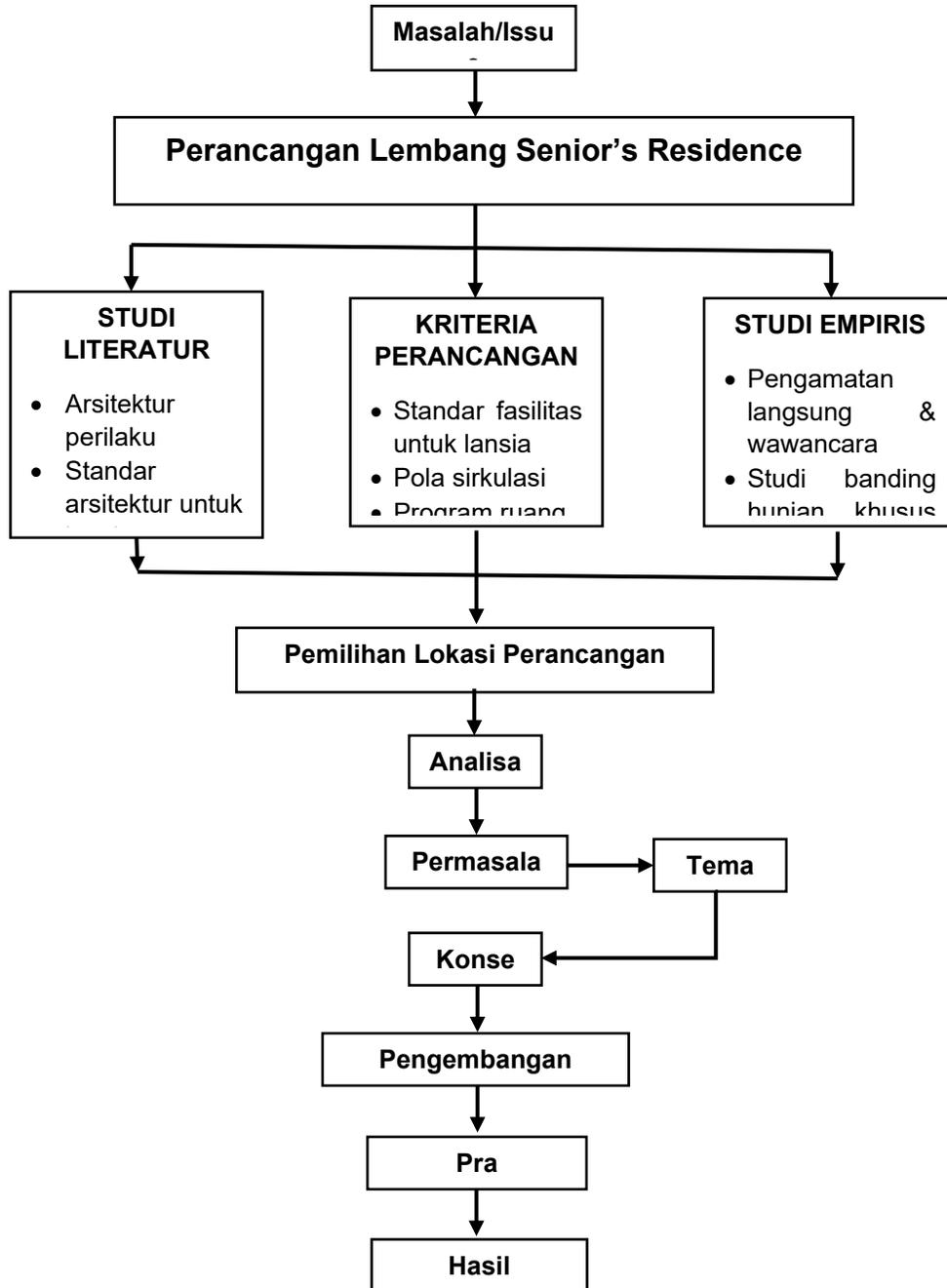
- a) Studi literatur untuk mempelajari permasalahan serta pemecahan masalah berdasarkan referensi-referensi yang relevan dan mendukung dalam proses perancangan.
- b) Studi banding untuk melakukan pengamatan pada fungsi maupun tipe bangunan sejenis.
- c) Studi lapangan terhadap lahan proyek yang mencakup kondisi sekitar dalam pemilihan lokasi dengan menganalisa potensi-potensi, baik itu positif maupun negatif.
- d) Melakukan wawancara didalam area hunian khusus Lansia.
- e) Menerapkan ketentuan dan peraturan yang dijadikan standar perancangan hunian khusus lansia.

1.5 Lingkup atau Batasan

Lingkupan atau Batasan Perancangan Lembang Senior's Residence sebagai berikut ;

- a) Perancangan Lembang Senior's Residence ini mampu melaksanakan pelayanan Kesehatan fisik maupun psikologis pada lansia untuk mendapatkan kualitas hidup yang baik
- b) Perancangan Lembang Senior's Residence ini akan dirancang sesuai dengan standar kebutuhan lansia berdasarkan Peraturan yang berlaku di Indonesia.
- c) Berdasarkan uraian permasalahan, perencanaan Perancangan Lembang Senior's Residence ini berlokasi di kabupaten bandung barat tepatnya di lembang dengan lingkup pelayanan Kesehatan fisik dan psikologis untuk lansia.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Laporan

Adapun sistematika pembahasan pada Laporan Tugas Akhir in adalah sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan dari laporan Studio Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini berisi tentang tinjauan proyek, menjelaskan mengenai deskripsi proyek secara umum, program kegiatan, dan studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Elaborasi tema menjelaskan tentang pengertian, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Bab ini membahas mengenai hasil-hasil dalam merancang yang meliputi:

- Analisis fungsional, seperti alur aktivitas, hubungan antar ruang, program besaran ruang, dan persyaratan teknis.
- Analisis kondisi lingkungan, seperti lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, orientasi, lalu lintas, sirkulasi, dan lain-lain

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai analisis dan pembuatan konsep yang didasari atas hasil analisis yang di dalamnya memuat penyelesaian-penyelesaian terhadap permasalahan yang ada tersebut.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Hasil rancangan adalah gambar-gambar hasil rancangan yang terdiri dari block plan, site plan, denah, tampak, potongan dan detail.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi gambar kerja dari proyek yang dikerjakan.